



PERAN PESANTREN, SANTRI DALAM PERKEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT DI ERA DIGITAL

Muhammad Nanang Choiruddin
Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Kita tahu pesantren adalah suatu lembaga yang mana memiliki peran dan tujuan dalam mendidik dan membentuk karakter pribadi santri atau murid menjadi karakter yang mengerti ilmu agama, berakhlakul karimah dan memiliki pengetahuan yang luas. Dalam hal ini pesantren selain memiliki peran dalam mendidik ilmu Agama Islam juga sangatlah penting memberikan pengetahuan terkait perekonomian, kita tahu di pesantren santri dididik untuk mandiri dalam manage waktu, manage kebutuhan, manage aktivitas dan masih banyak lagi, termasuk ada wadah yang bisa menjadi latihan untuk pengembangan perekonomian yang ada di pesantren yang nantinya bisa diaplikasikan di masyarakat, seperti santri melibatkan dalam pengelolaan koperasi santri atau usaha-usaha pesantren yang biasanya dibantu oleh santri dalam pengelolaan. Dari sinilah peran pesantren sudah mulai dilakukan dalam membentuk karakter santri untuk menjadi seorang pengusaha yang bisa mengelola usaha yang ada di pesantren, dari sini santri bisa melatih dalam mengambil keputusan dan mencari solusi terkait persoalan yang dihadapi dalam mengelola usaha pesantren.

Pesantren memiliki potensi yang luar biasa dan pengaruh yang sangat besar dalam membangun peradaban yang ada di Masyarakat Indonesia, sehingga penting adanya strategi

yang diterapkan dalam pengembangan ekonomi yang ada di masyarakat yang memiliki konsep sesuai dengan yang diajarkan dalam pondok pesantren tentang bagaimana dalam membangun ekonomi sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini bisa dilakukan dalam pemberdayaan pesantren yang mana dari sisi jumlah dan kualitas yang sangat memadai untuk pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia. Dimana kita tahu bahwa di seluruh penjuru yang ada di Indonesia ada pesantren, ini menunjukkan bahwa secara jumlah pesantren memiliki jumlah yang sangat banyak, dimana data yang ada pada statistic yang ada di ditpdpondok pesantren kementerian agama jumlah pondok pesantren mencapai 27.722 dan jumlah santri sebanyak 4.175.531 santri, hal ini menunjukkan bahwa pesantren memiliki peran dalam pengembangan ekonomi yang ada di Indonesia. Secara kualitas, para kyai dan santri juga memiliki pemahaman yang sangat memadai dan mumpuni terkait pemahaman baik secara teoritik maupun konsep-konsep ekonomi yang berdasarkan ajaran Islam yang diajarkan dalam kajian-kajian yang ada di pondok pesantren.

Secara aplikatif pondok pesantren juga memiliki peran dalam perekonomian yang ada di Indonesia dimana dengan berdirinya mini market - mini market yang sudah didirikan oleh pondok pesantren dan dikelola oleh santri maupun alumni pesantren, hal ini menunjukkan bahwa peran pesantren dalam perekonomian sangat terlihat jelas dalam pengembangan ekonomi yang ada di Indonesia, dengan berdirinya mini-market yang ada di pondok pesantren bahkan sampai membuka cabang di berbagai kota, ini memiliki dampak yang bisa dirasakan khususnya untuk pertumbuhan ekonomi yang ada di pesantren dan umumnya bisa dirasakan oleh masyarakat yang memiliki usaha yang berada di luar pesantren untuk bisa mendistribusikan barang hasil produksi ke mini market yang sudah didirikan, terutama UMKM yang produknya bisa diwadahi langsung sebagai tempat distribusi dan pemasaran tentunya sesuai dengan aturan dan standar yang ada di minimarket yang didirikan pesantren.

Disisi lain pesantren juga memiliki peran yang bisa dirasakan oleh masyarakat seperti pesantren mendirikan badan usaha yang berbentuk koperasi atau lembaga-lembaga keuangan seperti BMT yang bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat,

mulai fungsi dari menabung, permodalan untuk pengembangan usaha, dana talangan dan lain sebagainya, tentunya masyarakat bisa merasakan dan menjadi bagian dari lembaga tersebut seperti menjadi nasabah atau sebagai pengambil manfaat tentang permodalan untuk usahanya, tentunya sesuai dengan aturan yang sudah diambil oleh lembaga dan pelaksanaan transaksi sesuai dengan ajaran Islam. Pesantren selain memiliki peran dalam pengembangan perekonomian yang ada di Indonesia, pesantren juga memiliki peran dalam menciptakan lapangan pekerjaan minimal untuk para santri atau alumni dan secara umum untuk masyarakat yang mau bekerja pada unit atau lembaga yang sudah didirikan oleh pesantren, ini merupakan salah satu peran dimana pesantren juga membantu dalam mengurangi angka pengangguran yang ada di Indonesia. Bayangkan jika sejumlah pesantren yang ada di Indonesia semua memiliki unit-unit usaha dalam pengembangan perekonomian yang ada di Indonesia, seberapa banyak pegawai yang akan diserap yang mana akan memiliki dampak baik secara ekonomi yang ada pesantren, ekonomi masyarakat dan pengurangan angka pengangguran yang ada di Indonesia. Tentunya peran ini bisa terwujud dengan maksimal ketika ada sinergitas baik dari pesantren, pemerintah dan masyarakat baik dari santri, alumni, wali santri maupun masyarakat secara umum.

Santri juga diharapkan mampu untuk bisa menciptakan peluang-peluang usaha, artinya didorong untuk bisa mandiri dalam perekonomian yang nantinya bisa diaplikasikan saat selesai mondok di pesantren, sehingga mindset yang sudah terbentuk oleh santri selain mampu dalam mendalami Ilmu Agama untuk berdakwa di masyarakat, santri juga mampu untuk mandiri dalam perekonomian dengan menciptakan usaha atau lapangan usaha minimal bagi dirinya maksimal bagi masyarakat secara umum. Hal ini harus didasari dengan motivasi kuat dari dalam dirinya terkait kemauan, kesungguhan tentunya dengan pengetahuan terkait pengembangan ekonomi yang sesuai dengan Islam, sehingga secara aplikatif bisa dilakukan dengan maksimal sesuai dengan yang sudah diajarkan dan dilakukan saat di pondok pesantren.

Selain menciptakan peluang usaha, di era digital pesantren dan santri harus terus melakukan transformasi digital dan mengikuti perkembangan digital dengan memanfaatkan secara positif, mulai dari aspek pendidikan, dakwah dan usaha sehingga dalam pengembangan bisa semakin diketahui oleh masyarakat secara umum dan manfaat semakin dirasakan. Dalam hal perekonomian digitalisasi sangat diperlukan, karena dengan menggunakan digital maka pesantren bisa mengenalkan produk maupun jasa yang dihasilkan oleh pesantren ke masyarakat secara umum dan luas. Dimana pesantren juga bisa menggunakan pemasaran secara digital untuk mengenalkan atau menjual produk yang dihasilkan oleh pesantren, misalnya dengan menggunakan media sosial seperti facebook, twitter, instagram, youtube, blogspot, website, group whatsapp dan lainnya, sehingga manfaat digital juga akan dirasakan dalam pengenalan produk pesantren, termasuk pemanfaatan marketplace yang sudah ada di Indonesia untuk memasarkan dan menjual produk pesantren, sehingga alumni, jama'ah dan masyarakat bisa mengakses produk secara online kapan saja dan dimana saja.

Dimana era digital merupakan kemajuan yang akan membawa manfaat, terutama terkait ekonomi digital dimana banyak keuntungan yang akan diperoleh antara lain semakin besar dan luasnya informasi sehingga potensi konsumen yang akan mengakses atau mengetahui produk yang ada di pesantren atau lainnya semakin banyak informasi, karena konsumen juga akan bisa mengetahui dan membandingkan antara produk yang satu dengan yang lainnya dengan cara online, bahkan secara terbuka akan bisa mengetahui ulasan atau penilaian produk yang sudah dijual ini artinya dengan cara digital semua serba terbuka dan bisa dilihat oleh semua, mulai dari pelayanan, packaging, kualitas dan lainnya, sehingga penjual juga dituntut untuk memberikan informasi yang sejujurnya dan pelayanan yang terbaik. Selain itu manfaat digital dalam ekonomi juga bisa menghemat biaya, mulai dari tempat usaha cukup lewat online, pemasaran yang juga cukup melalui jaringan internet dan masih manfaat lainnya.

Sudah saatnya kita semua bangkit dalam perekonomian untuk menjadi pribadi mandiri yang memiliki kontribusi bagi

perekonomian yang ada di Indonesia, mulai dari membangun unit usaha yang ada di pesantren dan santri yang berjiwa wirausaha yang berorientasi untuk mendirikan usaha selepas modok, selain berdakwah juga memiliki usaha yang bisa dirasakan minimal dirinya dan maksimal adalah masyarakat. Dan santri harus terus bergerak untuk terus menggali potensi diri yang sebenarnya dimiliki namun belum diaplikasikan secara maksimal, terutama dalam aspek ekonomi yang sangat potensial, terus dikembangkan untuk kemajuan perkembangan ekonomi masyarakat yang ada di Indonesia, dan semoga kita semua bisa mencoba dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan mencoba kita akan tahu bahwa semua harus melalui proses dan akan mengerti bahwa kesuksesan dalam pengembangan perekonomian itu akan tercipta karena adanya kemauan dan kerja keras untuk terus berjuang dan terus bangkit untuk mencapainya. Tentunya semua itu bisa tercapai dengan ikhtiar untuk mencapai keberhasilan yang dicita-citakan dalam pengembangan ekonomi kita harus berdo'a kepada Allah SWT sebagai usaha batiniah kita, dalam firman Allah SWT Surat Al Mukmin, ayat 60 yang berbunyi:

ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ

Artinya: Berdoalah kepada-Ku, Aku akan mengabulkannya

Dimana dengan berdo'a kita mendapatkan nilai ibadah, kemudian kita juga berikhtiar untuk selalu berusaha mendekatkan diri kepada Allah SWT, sehingga apa yang dicita-citakan bisa berjalan dengan lancar dalam mencapai yang diusahakannya.

Selain kita berikhtiar dan berdo'a kepada Allah SWT, kita juga harus bertawakal, Allah SWT berfirman dalam Surat Ali Imran ayat 159 :

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal pada-Nya.

Selain kita berikhtiar dan berdo'a, ada hal yang juga harus kita lakukan yaitu tawakal atau berserah diri kepada Allah SWT. Dan semoga kita semua diberikan kemudahan dalam urusannya termasuk dalam usaha untuk pengembangan perekonomian

masyarakat dalam menyongsong Indonesia Emas amiin.